

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DATA KUESIONER

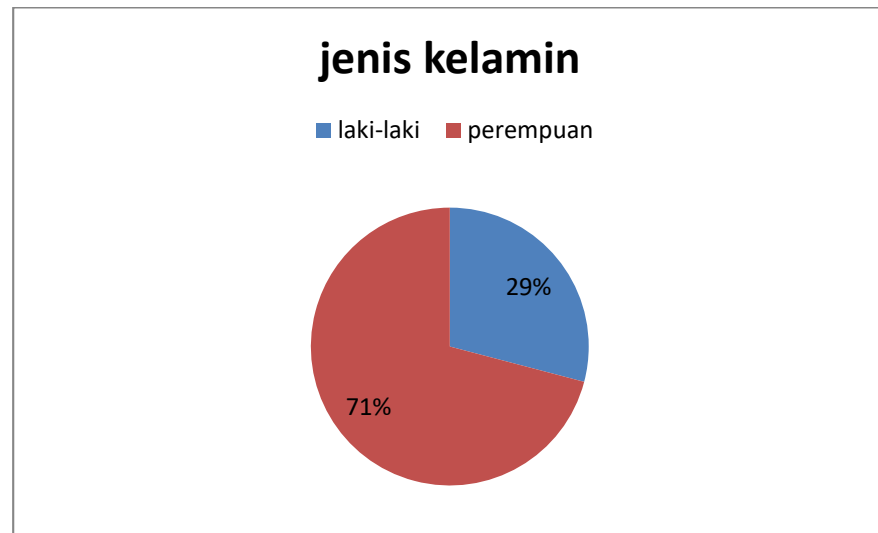
5.1.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di kota Jambi yang telah menggunakan website Zilingoshopping.id, dengan jumlah sampel sebanyak 110 orang. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara online dalam bentuk formulir Google Form.

A. Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	32	29%
Perempuan	78	71%
Jumlah	110	100%



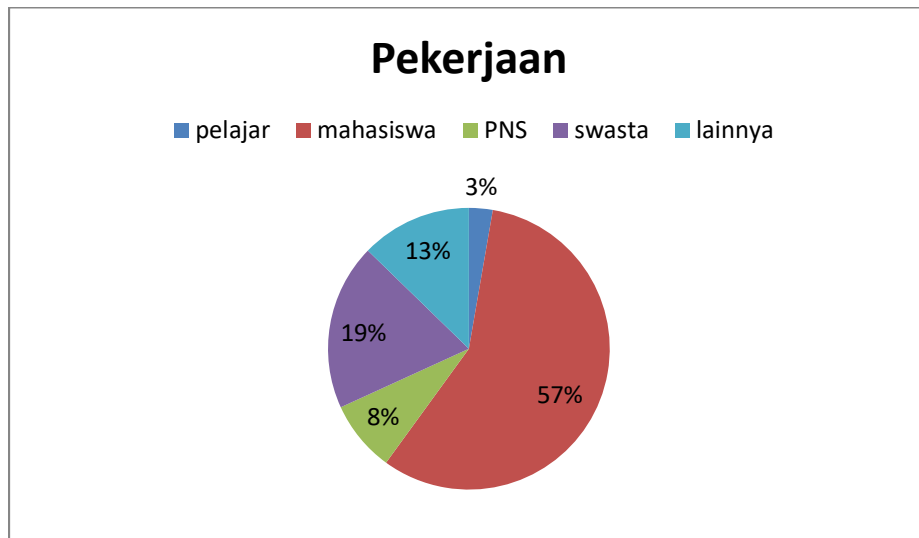
Gambar 5.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

B. Pekerjaan

Tabel 5.2 Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar	3	3%
Mahasiswa	63	57%
PNS	9	8%
Swasta	21	19%
Lainnya	14	13%
Jumlah	110	100%

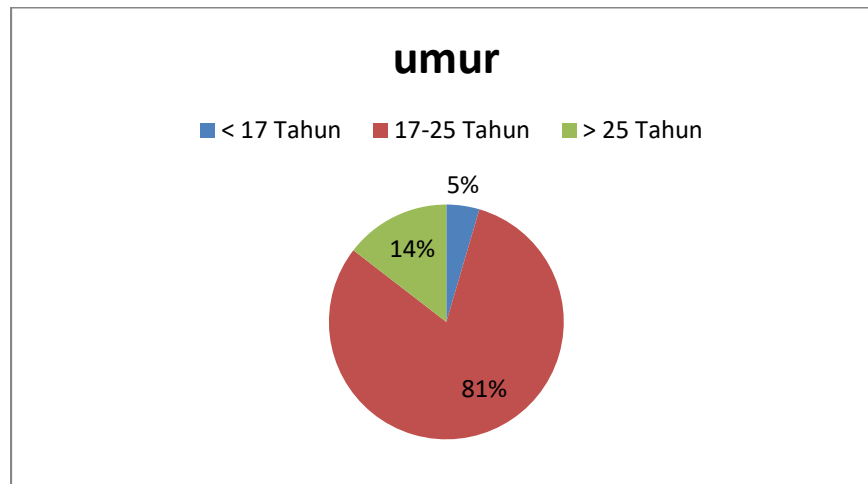


Gambar 5.2 Grafik Responden Berdasarkan Pekerjaan

C. Umur

Tabel 5.3 Responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Persentase
< 17 Tahun	5	5%
17-25 Tahun	89	81%
> 25 Tahun	16	14%
Jumlah	110	100%



Gambar 5.3 Grafik Responden Berdasarkan Umur

5.2 TAHAP ANALISIS

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing – masing variable yaitu Visibility of system (X1), Match between system (X2), User control dan freedom (X3), Consistency and standard (X4), Error prevention (X5), Recognition rather than recall (X6), Flexibility and efficiency of use (X7), Aesthetic and minimalist design (X8), Helps user recognize, diagnose, and recovers user (X9), Help and documentation (X10) terhadap Usebility (Y). dengan menggunakan SPSS 26.

Jika hasil perhitungan dari masing-masing variabel menghasilkan r hasil lebih besar dari pada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid, sedangkan bila hasil r lebih kecil dari pada r tabel maka data yang didapat tidak valid.

Untuk hasil nilai r tabel dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4 R_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943

Nilai r tabel diambil dengan rumus $df = n - 2$ yaitu $df = 110 - 2 = 108$, dengan taraf signifikan 5% (0,05) sehingga menghasilkan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874.

Berikut output hasil uji validitas menggunakan SPSS 26.

		X1.1	X.1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,535**	,439**	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
X.1.2	Pearson Correlation	,535**	1	,491**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X1.3	Pearson Correlation	,439**	,491**	1	,808**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,810**	,815**	,808**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.4 Output Uji Validitas Visibility of system status (X1)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Visibility of system status (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.5 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.5 Rangkuman Uji Validitas Visibility of System status (X1)

No.	Variabel Visibility of system status	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	X1.1	0.1874	0.810	Valid
	X1.2	0.1874	0.815	Valid
	X1.3	0.1874	0.808	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X1.1 sebesar 0.810, X1.2 sebesar 0.815 dan X1.3 sebesar 0.808. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Visibility of system status (X1) dinyatakan valid.

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,422**	,297**	,752**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000
	N	110	110	110	110
X2.2	Pearson Correlation	,422**	1	,383**	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X2.3	Pearson Correlation	,297**	,383**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL.X2	Pearson Correlation	,752**	,792**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.5 Output Uji Validitas Match between system and the real world

(X2)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Match between system and the real world (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas Match between system and the real world (X2)

No.	Variabel Match between system and the real world (X2)	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1.	X2.1	0.1874	0.752	Valid
	X2.2	0.1874	0.792	Valid
	X2.3	0.1874	0.738	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X2.1 sebesar 0.752, X2.2 sebesar 0.792 dan X2.3 sebesar 0.738 Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Match between system and the real world (X2) dinyatakan valid.

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,456**	,337**	,792**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
X3.2	Pearson Correlation	,456**	1	,261**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000		,006	,000
	N	110	110	110	110
X3.3	Pearson Correlation	,337**	,261**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL.X3	Pearson Correlation	,792**	,761**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.6 Output Uji Validitas User control and freedom (X3)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel User Control and freedom (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.7 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.7 Rangkuman Uji Validitas User Control and freedom (X3)

No.	Variabel User Control and freedom (X3)	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1.	X3.1	0.1874	0.792	Valid
	X3.2	0.1874	0.761	Valid
	X3.3	0.1874	0.701	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X3.1 sebesar 0.792, X3.2 sebesar 0.761 dan X3.3 sebesar 0.701 Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel User Control and freedom (X3) dinyatakan valid.

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,583**	,340**	,813**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
X4.2	Pearson Correlation	,583**	1	,313**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000
	N	110	110	110	110
X4.3	Pearson Correlation	,340**	,313**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,000
	N	110	110	110	110

TOTAL.X4	Pearson Correlation	,813**	,819**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.7 Output Uji Validitas Consistency and standards (X4)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Consistency and standars (X4) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas Consistency and standars (X4)

No.	Variabel Consistency and standars (X4)	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1.	X4.1	0.1874	0.813	Valid
	X4.2	0.1874	0.819	Valid
	X4.3	0.1874	0.771	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X4.1 sebesar 0.813, X4.2 sebesar 0.819 dan X4.3 sebesar 0.771. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Consistency and standars (X4) dinyatakan valid.

		X5.1	X5.2	X5.3	TOTAL.X5
X5.1	Pearson Correlation	1	,466**	,309**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000
	N	110	110	110	110
X5.2	Pearson Correlation	,466**	1	,505**	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X5.3	Pearson Correlation	,309**	,505**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL.X5	Pearson Correlation	,739**	,847**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.8 Output Uji Validitas Error prevention (X5)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Error prevention (X5) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.9 Rangkuman Uji Validitas Error prevention (X5)

No.	Variabel Error prevention (X5)	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1.	X5.1	0.1874	0.739	Valid
	X5.2	0.1874	0.847	Valid
	X5.3	0.1874	0.771	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X5.1 sebesar 0.739, X5.2 sebesar 0.847 dan X5.3 sebesar 0.771. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Error prevention (X5) dinyatakan valid.

		Correlations			
		X6.1	X6.2	X6.3	TOTAL.X6
X6.1	Pearson Correlation	1	,459**	,231*	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000	,015	,000
	N	110	110	110	110
X6.2	Pearson Correlation	,459**	1	,473**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X6.3	Pearson Correlation	,231*	,473**	1	,731**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL.X6	Pearson Correlation	,747**	,829**	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 5.9 Output Uji Validitas Recognition rather than recall (X6)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Recognition rather than call (X6) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas Recognition rather than call (X6)

No.	Variabel Recognition rather than call (X6)	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1.	X6.1	0.1874	0.747	Valid
	X6.2	0.1874	0.829	Valid
	X6.3	0.1874	0.731	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X6.1 sebesar 0.747, X6.2 sebesar 0.829 dan X6.3 sebesar 0.731. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Recognition rather than call (X6) dinyatakan valid.

		Correlations			
		X7.1	X7.2	X7.3	TOTAL.X7
X7.1	Pearson Correlation	1	,502**	,540**	,828**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
X7.2	Pearson Correlation	,502**	1	,523**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X7.3	Pearson Correlation	,540**	,523**	1	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL.X7	Pearson Correlation	,828**	,812**	,835**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.10 Output Uji Validitas Flexibility and efficient of use (X7)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Flexibility and efficient of use (X7) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.11 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.11 Rangkuman Uji Validitas Flexibility and efficient of use (X7)

No.	Variabel Flexibility and efficient of use (X7)	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1.	X7.1	0.1874	0.828	Valid
	X7.2	0.1874	0.812	Valid
	X7.3	0.1874	0.835	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X7.1 sebesar 0.828, X7.2 sebesar 0.812 dan X7.3 sebesar 0.835. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Flexibility and efficient of use (X7) dinyatakan valid.

Correlations

		X8.1	X8.2	X8.3	TOTAL_X8
X8.1	Pearson Correlation	1	,282**	,175	,727**
	Sig. (2-tailed)		,003	,068	,000
	N	110	110	110	110
X8.2	Pearson Correlation	,282**	1	,434**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000
	N	110	110	110	110

X8.3	Pearson Correlation	,175	,434**	1	,707**
	Sig. (2-tailed)	,068	,000		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL.X8	Pearson Correlation	,727**	,744**	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.11 Output Uji Validitas Aesthetic and minimalist design (X8)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Aesthetic and minimalist (X8) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.12 Rangkuman Uji Validitas Aesthetic and minimalist (X8)

No.	Variabel Aesthetic and minimalist (X8)	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1.	X8.1	0.1874	0.727	Valid
	X8.2	0.1874	0.744	Valid
	X8.3	0.1874	0.707	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X8.1 sebesar 0.727, X8.2 sebesar 0.744 dan X8.3 sebesar 0.707. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Aesthetic and minimalist (X8) dinyatakan valid.

		Correlations			
		X9.1	X9.2	X9.3	TOTAL.X9
X9.1	Pearson Correlation	1	,602**	,343**	,824**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
X9.2	Pearson Correlation	,602**	1	,456**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X9.3	Pearson Correlation	,343**	,456**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL.X9	Pearson Correlation	,824**	,852**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.12 Output Uji Validitas Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (X9)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Help users recognize, dialogue, and, recovers from errors (X9) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.13 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.13 Rangkuman Uji Validitas Help users recognize, dialogue, and, recovers from errors (X9)

No.	Variabel Help users recognize, dialogue, and, recovers from errors (X9)	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1.	X9.1	0.1874	0.824	Valid
	X9.2	0.1874	0.852	Valid
	X9.3	0.1874	0.732	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X9.1 sebesar 0.824, X9.2 sebesar 0.852 dan X9.3 sebesar 0.732. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Help users recognize, dialogue, and, recovers from errors (X9) dinyatakan valid.

Correlations

		X10.1	X10.2	X10.3	TOTAL.X10
X10.1	Pearson Correlation	1	,596**	,533**	,836**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
X10.2	Pearson Correlation	,596**	1	,533**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
X10.3	Pearson Correlation	,533**	,533**	1	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	110	110	110	110
TOTAL.X10	Pearson Correlation	,836**	,863**	,814**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.13 Output Uji Validitas Help and documentation (X10)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Help and documentation (X10) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.14 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.14 Rangkuman Uji Validitas Help and documentation (X10)

No.	Variabel Help and documentation (X10)	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
1.	X10.1	0.1874	0.836	Valid
	X10.2	0.1874	0.863	Valid
	X10.3	0.1874	0.814	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} X10.1 sebesar 0.836, X10.2 sebesar 0.863 dan X10.3 sebesar 0.814. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Help and documentation (X10) dinyatakan valid.

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL.Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,545**	,459**	,807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	110	110	110	110
Y1.2	Pearson Correlation	,545**	1	,508**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	110	110	110	110
Y1.3	Pearson Correlation	,459**	,508**	1	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000

	N	110	110	110	110
TOTAL.Y	Pearson Correlation	,807**	,834**	,813**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	110	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5.14 Output Uji Validitas Usability (Y)

Telah diketahui bahwa nilai r tabel yang didapatkan sebesar 0,1874. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Usability (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.15 rangkuman uji validitas

Tabel 5.15 Rangkuman Uji Validitas Usebility (Y)

No.	Variabel Usebility (Y)	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
1.	Y1.1	0.1874	0.807	Valid
	Y1.2	0.1874	0.834	Valid
	Y1.3	0.1874	0.813	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} yang mana nilai R_{hitung} Y1.1 sebesar 0.807, Y1.2 sebesar 0.834 dan Y1.3 sebesar 0.813. Dan nilai R_{tabel} sebesar 0.1874, maka dapat disimpulkan bahwa semua angket variabel Usebility (Y) dinyatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas pada variabel Visibility of system status (X1), Match between system and the real world (X2), User control and freedom (X3), Consistency and standards (X4), Error prevention (X5), Recognition rather than

recall (X6), Flexibility and efficient of use (X7), Aesthetic and minimalist design (X8), Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (X9), Help and documentation (X10) dan Usability (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil uji validitas berikut :

Tabel 5.16 Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
<i>Visibility of system status (X1)</i>	X1.1	0.1874	0.810	Valid
	X1.2	0.1874	0.815	Valid
	X1.3	0.1874	0.808	Valid
<i>Match between system and the real world (X2)</i>	X2.1	0.1874	0.752	Valid
	X2.2	0.1874	0.792	Valid
	X2.3	0.1874	0.738	Valid
<i>User control dan freedom (X3)</i>	X3.1	0.1874	0.792	Valid
	X3.2	0.1874	0.761	Valid
	X3.3	0.1874	0.701	Valid
<i>Consistency and standard (X4)</i>	X4.1	0.1874	0.813	Valid
	X4.2	0.1874	0.819	Valid
	X4.3	0.1874	0.707	Valid
	X5.1	0.1874	0.739	Valid

<i>Error prevention (X5)</i>	X5.2	0.1874	0.847	Valid
	X5.3	0.1874	0.771	Valid
<i>Recognition rather than recall (X6)</i>	X6.1	0.1874	0.747	Valid
	X6.2	0.1874	0.829	Valid
	X6.3	0.1874	0.731	Valid
<i>Flexibility and efficiency of use (X7)</i>	X7.1	0.1874	0.828	Valid
	X7.2	0.1874	0.812	Valid
	X7.3	0.1874	0.835	Valid
<i>Aesthetic and minimalist design (X8)</i>	X8.1	0.1874	0.727	Valid
	X8.2	0.1874	0.744	Valid
	X8.3	0.1874	0.707	Valid
<i>Helps user recognize, dialogue and recovers from errors (X9)</i>	X9.1	0.1874	0.824	Valid
	X9.2	0.1874	0.852	Valid
	X9.3	0.1874	0.732	Valid
<i>Help and documentation (X10)</i>	X10.1	0.1874	0.836	Valid
	X10.2	0.1874	0.863	Valid
	X10.3	0.1874	0.814	Valid
<i>Usability (Y)</i>	Y1.1	0.1874	0.807	Valid
	Y1..2	0.1874	0.834	Valid
	Y1.3	0.1874	0.813	Valid

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari responden terhadap masing-masing variabel mempunyai R hitung > R tabel (0. 1874), sehingga dapat dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran tersebut diulangi lebih dari satu kali. Untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, maka dilakukan analisis berdasarkan *alpha croanbach*. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan coeffisien croanbach's alpha diatas 0,60.

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode Cronbach Alpha. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26 :

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's	
Cases	Valid	110	100,0	Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	,0	,737	3
	Total	110	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.15 Output Uji Reliabilitas Visibility of system status (X1)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,737 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Visibility of system status (X1) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	110	100,0	Cronbach's	
	Excluded ^a	0	,0	Alpha	N of Items
	Total	110	100,0	,635	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.16 Output Uji Reliabilitas Match between system and the real world (X2)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,635 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Match between system and the real world (X2) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	110	100,0	Cronbach's	
	Excluded ^a	0	,0	Alpha	N of Items
	Total	110	100,0	,619	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.17 Output Uji Reliabilitas User control and freedom (X3)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X3 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,619 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada User control and freedom (X3) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	110	100,0	Cronbach's	
	Excluded ^a	0	,0	Alpha	N of Items
	Total	110	100,0	,676	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.18 Output Uji Reliabilitas Consistency and standards (X4)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X4 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas.

Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,676 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Consistency and standards (X4) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's	
Cases	Valid	110	100,0	Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	,0	,693	3
	Total	110	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.19 Output Uji Reliabilitas Error prevention (X5)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X5 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,693 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Error prevention (X5) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's	
Cases	Valid	110	100,0	Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	,0	,651	3
	Total	110	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.20 Output Uji Reliabilitas Recognition rather than recall (X6)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X6 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,651 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Recognition rather than recall (X6) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's	
Cases	Valid	110	100,0	Alpha	N of Items
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	110	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.21 Output Uji Reliabilitas Flexibility and efficient of use (X7)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X7 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,766 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Flexibility and efficient of use (X7) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	110	100,0	Cronbach's	
	Excluded ^a	0	,0	Alpha	N of Items
	Total	110	100,0	,536	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.22 Output Uji Reliabilitas Aesthetic and minimalist design (X8)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X8 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,536 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Aesthetic and minimalist design (X8) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	110	100,0	Cronbach's	
	Excluded ^a	0	,0	Alpha	N of Items
	Total	110	100,0	,724	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.23 Output Uji Reliabilitas Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (X9)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X9 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas.

Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,724 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Help users recognize, dialogue, and recovers from errors (X9) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	110	100,0	Cronbach's	
	Excluded ^a	0	,0	Alpha	N of Items
	Total	110	100,0	,786	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.24 Output Uji Reliabilitas Help and documentation (X10)

Penjelasan dari output uji reliabilitas X10 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,786 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Help and documentation (X10) adalah reliable.

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%		
Cases	Valid	110	100,0	Cronbach's	
	Excluded ^a	0	,0	Alpha	N of Items
	Total	110	100,0	,752	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar 5.25 Output Uji Reliabilitas Usability (Y)

Penjelasan dari output uji reliabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut: Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 110, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,752 dengan jumlah item 3. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0,1874 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Usability (Y) adalah reliable.

Tabel 5.17 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Visibility of system status (X1)</i>	0,737 > 0,60	Reliabel
<i>Match between system and the real world (X2)</i>	0,635 > 0,60	Reliabel
<i>User control dan freedom (X3)</i>	0,619 > 0,60	Reliabel
<i>Consistency and standard (X4)</i>	0,676 > 0,60	Reliabel
<i>Error prevention (X5)</i>	0,693 > 0,60	Reliabel
<i>Recognition rather than recall (X6)</i>	0,651 > 0,60	Reliabel
<i>Flexibility and efficiency of use (X7)</i>	0,766 > 0,60	Reliabel
<i>Aesthetic and minimalist design (X8)</i>	0,536 > 0,60	Reliabel
<i>Helps user recognize, dialogue and recovers from errors (X9)</i>	0,724 > 0,60	Reliabel
<i>Help and documentation (X10)</i>	0,786 > 0,60	Reliabel

<i>Usability</i> (Y)	0,752 > 0,60	Reliabel
----------------------	--------------	----------

Tabel 5.17 menunjukkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Artinya semua jawaban responden sudah konsisten dalam menjawab setiap item pernyataan yang mengukur masing-masing variabel.

5.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi untuk mengetahui kondisi data yang baik dalam penelitian. Uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

5.2.3.1 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya variabel-variabel tersebut. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

Berikut hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test melalui aplikasi SPSS :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11859039
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073

	Negative	-,050
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Gambar 5.26 Output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dihasilkan diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang mana hasil nilai signifikansi sebesar 0,195 lebih besar dari 0,05 artinya data berdistribusi normal.

5.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas).

Jika nilai tolerance lebih besar 0,10 dan Jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,079	1,036		,076	,940		
	TOTAL.X1	-,094	,105	-,093	-,899	,371	,381	2,625
	TOTAL.X2	,138	,109	,127	1,261	,210	,405	2,471
	TOTAL.X3	-,147	,090	-,141	-1,633	,106	,544	1,838

TOTAL.X4	,030	,108	,027	,277	,782	,426	2,347
TOTAL.X5	,177	,109	,167	1,624	,108	,388	2,580
TOTAL.X6	,339	,107	,315	3,161	,002	,411	2,436
TOTAL.X7	,105	,093	,105	1,123	,264	,465	2,152
TOTAL.X8	,252	,093	,237	2,724	,008	,539	1,854
TOTAL.X9	,097	,092	,094	1,056	,293	,518	1,932
TOTAL.X10	,104	,092	,108	1,131	,261	,445	2,248

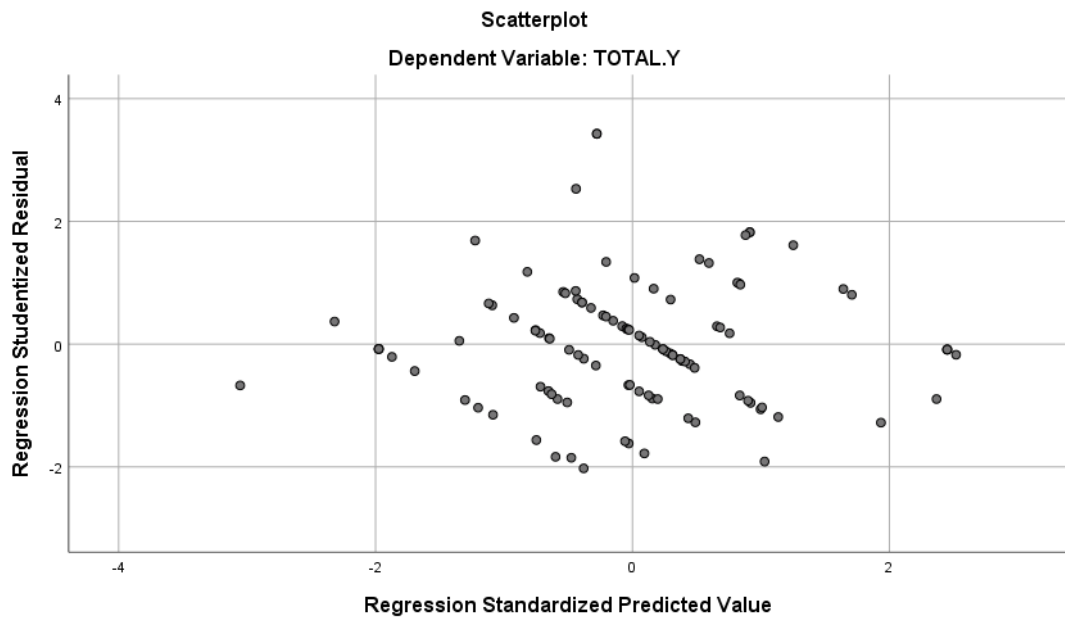
a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Gambar 5.27 Output Uji Multikolinearitas

Berdasarkan output yang dihasilkan diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel independent lebih kecil dari 10,00. Berdasarkan nilai diatas dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

5.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa varians variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak sama. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji scatterplot, sebagai berikut :



Gambar 5.28 Output Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat pada gambar Output Uji Heteroskedastisitas di atas, Dari grafik scatterplots dapat dilihat titik-titik secara menyebar dan acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang dan tidak berpola, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5.2.4 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Visibility of system (X1), Match between system (X2), User control dan freedom (X3), Consistency and standard (X4), Error prevention (X5), Recognition rather than recall (X6), Flexibility and efficiency of use (X7), Aesthetic and minimalist design (X8), Helps user recognize, diagnose, and

recovers user (X9), Help and documentation (X10) terhadap Usebility (Y).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y = variabel dependen / variabel respons

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

X₁ = variabel independen pertama

X₂ = variabel independen kedua

X₃ = variabel independen ketiga

X_n = variabel independen ke - n.

Tabel 5.18 Koefisien Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,079	1,036
	TOTAL.X1	-,094	,105
	TOTAL.X2	,138	,109
	TOTAL.X3	-,147	,090
	TOTAL.X4	,030	,108
	TOTAL.X5	,177	,109
	TOTAL.X6	,339	,107
	TOTAL.X7	,105	,093
	TOTAL.X8	,252	,093
	TOTAL.X9	,097	,092
	TOTAL.X10	,104	,092

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Nilai-nilai pada output dimasukkan ke dalam model persamaan regresi linear berganda, sehingga menjadi seperti berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10}$$

$$Y = 0,079 - 0,094X_1 + 0,138X_2 - 0,147X_3 + 0,30X_4 + 0,177X_5 + 0,339X_6 + 0,105X_7 + 0,252X_8 + 0,097X_9 + 0,104X_{10}$$

(Y= variabel dependent yang diramalkan, a = konstanta, b1-b10 = koefisien regresi, X1- X10 = variabel independent).

Keterangan dari model regresi linear berganda di atas adalah :

- 1) Nilai konstanta (a) memperoleh nilai sebesar 0,079.

Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka tingkat variabel dependen (*Usability*) bernilai sebesar 0,079.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel *Visibility of system status* (b_1) = -0,094

Artinya jika nilai *Visibility of system status* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,094.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel *Match between system and the real world*

(b_2) = 0,138 Artinya jika nilai *Match between system and the real world* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,138.

- 4) Nilai koefisien regresi variabel *User control dan freedom* (b_3) = -0,147

Artinya jika nilai *User control dan freedom* ditingkatkan sebesar 0,1

satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,147.

- 5) Nilai koefisien regresi variabel *Consistency and standard* (b_4) = 0,030
Artinya jika nilai *Consistency and standard* berkurang sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan menurun sebesar 0,030.

- 6) Nilai koefisien regresi variabel *Error prevention* (b_5) = 0,177
Artinya jika nilai *Error prevention* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,177.

- 7) Nilai koefisien regresi variabel *Recognition rather than recall* (b_6) = 0,339
Artinya jika nilai *Recognition rather than recall* berkurang sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan menurun sebesar 0,339.

- 8) Nilai koefisien regresi variabel *Flexibility and efficiency of use* (b_7) = 0,105
Artinya jika nilai *Flexibility and efficiency of use* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,105.

- 9) Nilai koefisien regresi variabel *Aesthetic and minimalist design* (b_8) = 0,252
Artinya jika nilai *Aesthetic and minimalist design* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya

dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,252.

- 10) Nilai koefisien regresi variabel *Helps user recognize, diagnose, and recovers from errors* (b_9) = 0,097 Artinya jika nilai *Helps user recognize, diagnose, and recovers from errors* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,097.
- 11) Nilai koefisien regresi variabel *Help and documentation* (b_9) = 0,104 Artinya jika nilai *Help and documentation* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen yang lainnya dan nilai konstanta adalah nol, maka tingkat *Usability* akan meningkat sebesar 0,104.

5.2.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,596	,555	1,174

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X10, TOTAL.X3, TOTAL.X9, TOTAL.X4, TOTAL.X8, TOTAL.X7, TOTAL.X6, TOTAL.X2, TOTAL.X5, TOTAL.X1

Gambar 5.29 Koefisien Determinasi (R^2)

Dari output Gambar 5.29 Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (R Square) adalah 0,555. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independent yaitu

55,5% sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2.4.2 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent.

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,933	10	20,093	14,585	,000 ^b
	Residual	136,386	99	1,378		
	Total	337,318	109			

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL.X10, TOTAL.X3, TOTAL.X9, TOTAL.X4, TOTAL.X8, TOTAL.X7, TOTAL.X6, TOTAL.X2, TOTAL.X5, TOTAL.X1

Gambar 5.30 Output Uji F

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H0 : Variabel Visibility of system status, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficient of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, dialogue, and recovers from errors dan Help and documentation secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap Usability.

H1 : Variabel Visibility of system status, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficient of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, dialogue, and

recovers from errors dan *Help and documentation* secara bersama – sama berpengaruh terhadap *Usability*.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05

3) Menentukan F hitung dan F tabel

F hitung adalah sebesar 14,585 (pada gambar 5.30)

F tabel dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05.

$df_1 = k-1$ atau $10-1 = 9$, dan $df_2 = n-k$ atau $110-10 = 100$ ($n =$

jumlah sampel; $k =$ jumlah variabel independent).

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75

Gambar 5.31 F_{tabel}

Sehingga dari gambar diatas didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 1,97

4) Pengambilan keputusan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima

5) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (14,585) > F_{tabel} (1,97)$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Jadi kesimpulannya yaitu *Visibility of system status, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than recall, Flexibility and efficient of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, dialogue, and recovers from errors dan Help and documentation* bersama-sama secara positif mempengaruhi *Usability*.

5.2.4.3 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,079	1,036		,076	,940
	TOTAL.X1	-,094	,105	-,093	-,899	,371
	TOTAL.X2	,138	,109	,127	1,261	,210
	TOTAL.X3	-,147	,090	-,141	-1,633	,106
	TOTAL.X4	,030	,108	,027	,277	,782
	TOTAL.X5	,177	,109	,167	1,624	,108
	TOTAL.X6	,339	,107	,315	3,161	,002
	TOTAL.X7	,105	,093	,105	1,123	,264
	TOTAL.X8	,252	,093	,237	2,724	,008

TOTAL.X9	,097	,092	,094	1,056	,293
TOTAL.X10	,104	,092	,108	1,131	,261

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Gambar 5.32 Output Uji T

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Menentukan Hipotesis

H₀ : Variabel bebas secara positif tidak mempengaruhi variabel terikat

H₁ : Variabel bebas secara positif mempengaruhi variabel terikat

- 2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05

- 3) Menentukan T_{hitung} dan T_{tabel}

T_{hitung} yang digunakan didapatkan dari Gambar 5.32).

T_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji

2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $110-10-1 = 99$

(n = jumlah sampel, k adalah jumlah variabel independent).

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598

Gambar 5.33 T_{tabel}

Sehingga dari gambar diatas didapatkan nilai T_{tabel} sebesar 1,98422.

4) Pengambilan keputusan

- Apabila $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Apabila $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berikut hasil dari Uji T :

1) Pengujian variabel X1 (*Visibility of system status*)

T_{hitung} yang digunakan adalah -0,899 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{\text{hitung}} (-0,899) < T_{\text{tabel}} (1,984)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga kesimpulannya yaitu *Visibility of system status* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*.

2) Pengujian variabel X2 (*Match between system and the real world*)

T_{hitung} yang digunakan adalah 1,261 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (1,261) < T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga kesimpulannya yaitu *Match between system and the real world* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*.

3) Pengujian variabel X3 (*User control dan freedom*)

T_{hitung} yang digunakan adalah -1,633 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (-1,633) < T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga kesimpulannya yaitu *User control dan freedom* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*.

4) Pengujian variabel X4 (*Consistency and standard*)

T_{hitung} yang digunakan adalah 0,277 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (0,277) < T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga kesimpulannya yaitu *Consistency and standard* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*.

5) Pengujian variabel X5 (*Error prevention*)

T_{hitung} yang digunakan adalah 1,624 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (1,624) < T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga kesimpulannya yaitu *Error prevention* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*.

6) Pengujian variabel X6 (*Recognition rather than recall*)

T_{hitung} yang digunakan adalah 3,161 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (3,161) > T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga

kesimpulannya yaitu *Recognition rather than recall* secara positif mempengaruhi *Usability*.

7) Pengujian variabel X7 (*Flexibility and efficiency of use*)

T_{hitung} yang digunakan adalah 1,123 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (1,123) < T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga kesimpulannya yaitu *Flexibility and efficiency of use* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*.

8) Pengujian variabel X8 (*Aesthetic and minimalist design*)

T_{hitung} yang digunakan adalah 2,724 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (2,724) > T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga kesimpulannya yaitu *Aesthetic and minimalist design* secara positif mempengaruhi *Usability*.

9) Pengujian variabel X9 (*Helps user recognize, diagnose, and recovers from errors*)

T_{hitung} yang digunakan adalah 1,056 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (1,056) < T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga kesimpulannya yaitu *Helps user recognize, diagnose, and recovers from errors* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*.

10) Pengujian variabel X10 (*Help and documentation*)

T_{hitung} yang digunakan adalah 1,131 yang didapatkan dari tabel 5.32. Dengan demikian $T_{hitung} (1,131) < T_{tabel} (1,984)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga kesimpulannya yaitu *Help and documentation* secara positif mempengaruhi *Usability*.

Tabel 5.19 Rangkuman Uji T

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Keputusan
X1	-0,899	1,984	H1 Ditolak
X2	1,261	1,984	H2 Ditolak
X3	-1,633	1,984	H3 Ditolak
X4	0,277	1,984	H4 Ditolak
X5	1,624	1,984	H5 Ditolak
X6	3,161	1,984	H6 Diterima
X7	1,123	1,984	H7 Ditolak
X8	2,724	1,984	H8 Diterima
X9	1,056	1,984	H9 Ditolak
X10	1,131	1,984	H10 Ditolak

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka didapatkanlah hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 5.20 Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Konstruk	Keputusan
1	<i>Visibility of system status</i> (X1) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H1 Ditolak
2	<i>Match between system and the real world</i> (X2) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H2 Ditolak
3	<i>User control dan freedom</i> (X3) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H3 Ditolak

4	<i>Consistency and standard</i> (X4) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H4 Ditolak
5	<i>Error prevention</i> (X5) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H5 Ditolak
6	<i>Recognition rather than recall</i> (X6) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H6 Diterima
7	<i>Flexibility and efficiency of use</i> (X7) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H7 Ditolak
8	<i>Aesthetic and minimalist design</i> (X8) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H8 Diterima
9	<i>Helps user recognize, diagnose, and recovers from errors</i> (X9) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H9 Ditolak
10	<i>Help and documentation</i> (X10) secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H10 Ditolak
11	<i>Visibility of system status</i> (X1), <i>Match between system and the real world</i> (X2), <i>User control dan freedom</i> (X3), <i>Consistency and standard</i> (X4), <i>Error prevention</i> (X5), <i>Recognition rather than recall</i> (X6), <i>Flexibility and efficiency of use</i> (X7), <i>Aesthetic and minimalist design</i> (X8), <i>Helps user recognize, diagnose, and recovers from errors</i> (X9), <i>Help and documentation</i> (X10) Bersama-sama secara positif mempengaruhi <i>Usability</i> (Y)	H11 Diterima

5.3 PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa :

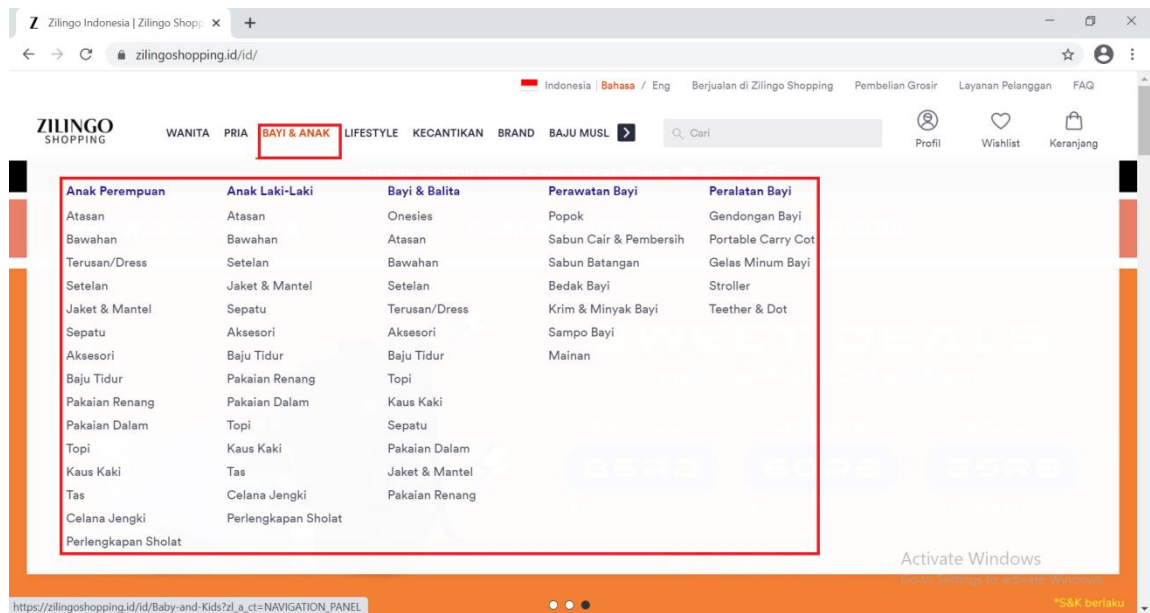
- 1) Variabel *Visibility of system status* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} -0,899 lebih kecil dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak.
- 2) Variabel *Match between system and the real world* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} 1,261 lebih kecil dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 2 dalam penelitian ini ditolak.
- 3) Variabel *User control and freedom* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} -1,633 lebih kecil dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini ditolak.
- 4) Variabel *Consistency and standards* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} 0,277 lebih kecil dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini ditolak.
- 5) Variabel *Error prevention* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} 1,624 lebih kecil dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 5 dalam penelitian ini ditolak.

- 6) Variabel *Recognition rather than recall* secara positif mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} 3,161 lebih besar dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 6 dalam penelitian ini diterima.
- 7) Variabel *Flexibility and efficient of use* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} 1,123 lebih kecil dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 7 dalam penelitian ini ditolak.
- 8) Variabel *Aesthetic and minimalist design* secara positif mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} 2,724 lebih besar dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 8 dalam penelitian ini diterima.
- 9) Variabel *Helps user recognize, diagnose, and recovers from errors* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} 1,056 lebih kecil dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 9 dalam penelitian ini ditolak.
- 10) Variabel *Help and documentation* secara positif tidak mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti pada tabel 5.18 yang menunjukkan nilai T_{hitung} 1,131 lebih kecil dari T_{tabel} 1,984. Dengan demikian, hipotesis 10 dalam penelitian ini ditolak.
- 11) Melalui uji F menghasilkan variabel *Visibility of system status, Match between system and the real world, User control and freedom, Consistency and standards, Error prevention, Recognition rather than*

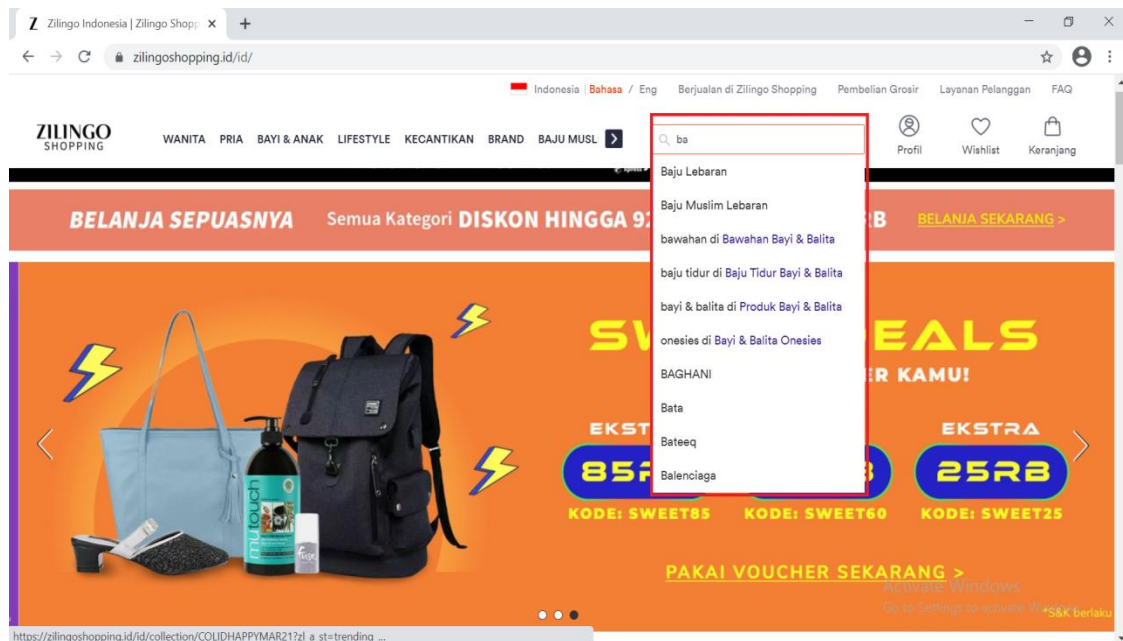
recall, Flexibility and efficient of use, Aesthetic and minimalist design, Help users recognize, dialogue, and recovers from errors dan Help and documentation bersama-sama secara positif mempengaruhi *Usability*. Hal ini terbukti bahwa nilai F_{hitung} 14,585 lebih besar dari F_{tabel} 1,97. Dengan demikian, hipotesis 11 dalam penelitian ini diterima.

5.3.1 Variabel Yang Paling Dominan Mempengaruhi Usability

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada Uji T terdapat 2 variabel yang paling dominan mempengaruhi usability yaitu Recognition rather than recall (X6) dan Aesthetic and minimalist design (X8) dibuktikan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$.

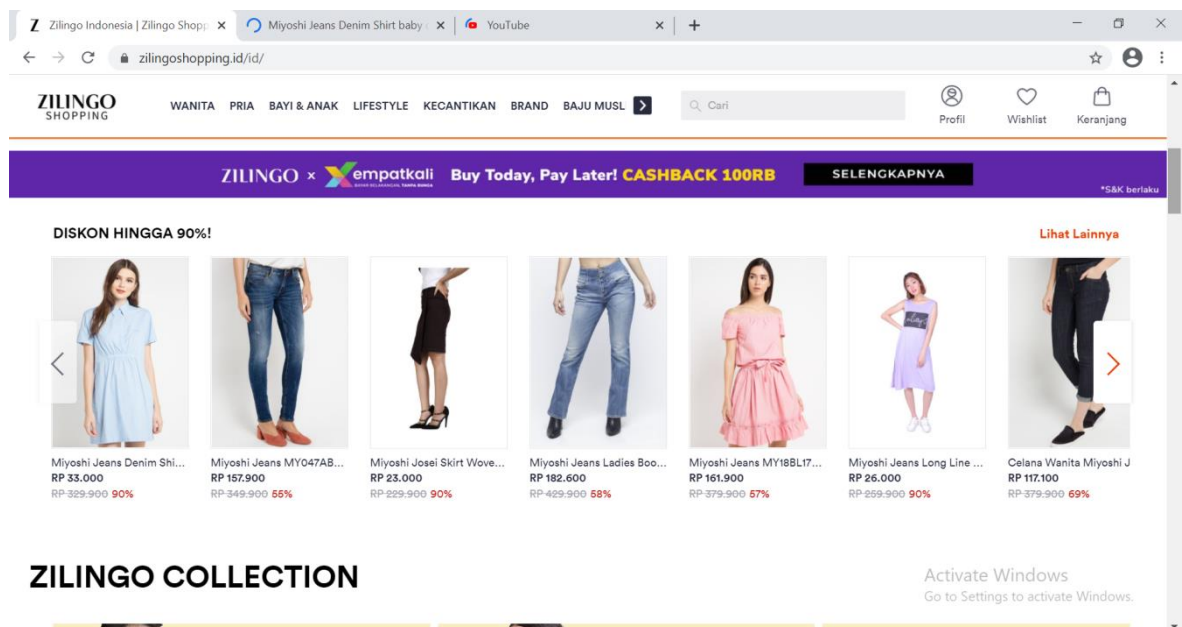


Gambar 5.34 Tampilan pertama *Recognition rather than recall*



Gambar 5.35 Tampilan kedua *Recognition rather than recall*

Pada gambar 5.34 website zilingoshopping.id meminimalkan ingatan pengguna dengan membuat objek, tindakan dan piluhan yang mudah terlihat. Sedangkan pada gambar 5.35 tampilan website zilingoshopping.id menyediakan usulan pencarian yang memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian. Hal itulah yang membuat pengguna bahwa *Recognition rather than recall* mempengaruhi usability karena jika tidak ada saran atau pilihan objek maka pengguna akan merasa kesulitan saat mengakses website tersebut.

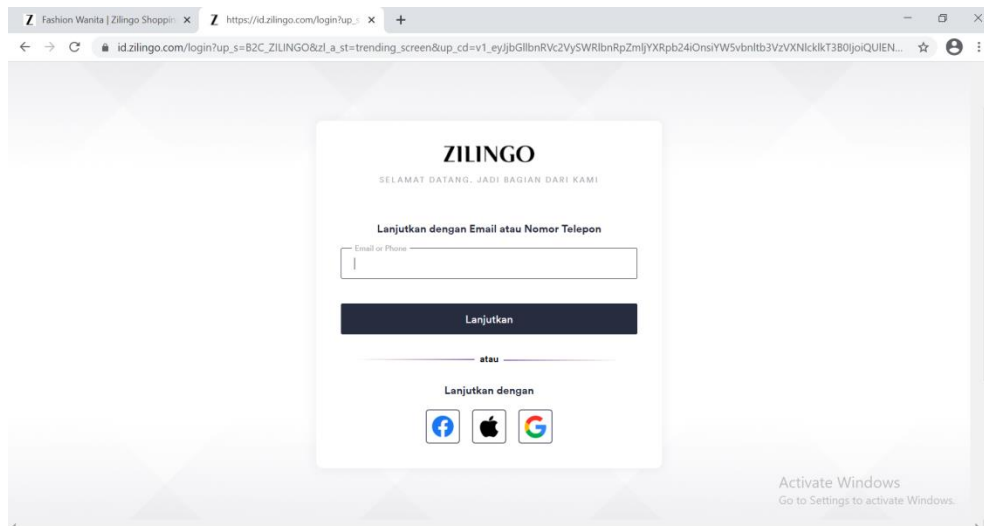


Gambar 5.36 Tampilan Aesthetic and minimalist design

Pada gambar 5.36 desain dan tata letak menu yang baik harus menggunakan kontras warna yang baik, sesuai dan serasi. Dengan desain yang minimalis dan dipadukan dengan spasi (jarak antar elemen) yang sesuai membuat website terlihat lebih elegan. Namun pada website Zilingoshopping.id sebaiknya warna pada menu website Zilingoshopping.id harus lebih jelas dan berwarna. Hal itulah yang menurut responden bahwa Aesthetic and minimalist design mempengaruhi *Usability* website Zilingoshopping.id.

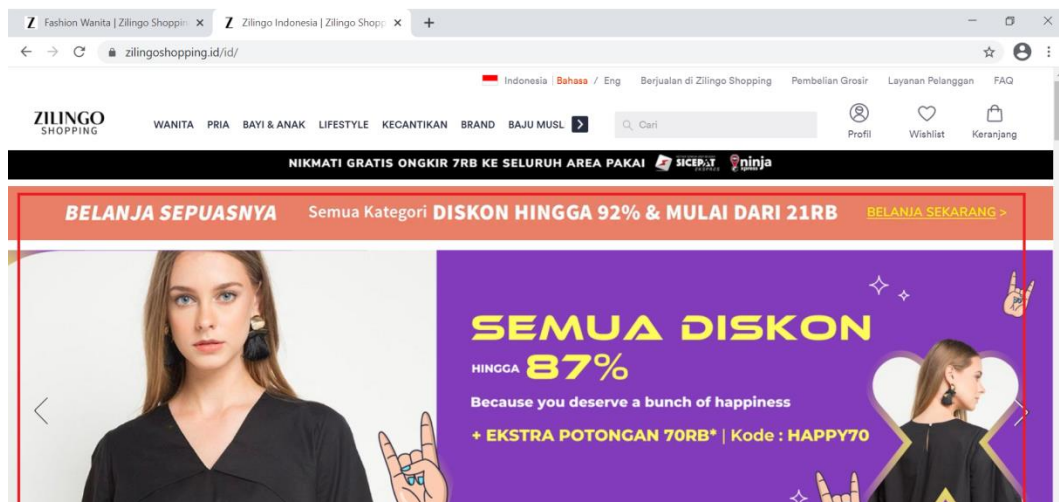
5.3.2 Variabel Yang Tidak Mempengaruhi Usability

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan pada uji T, terdapat juga variabel-variabel yang tidak berpengaruh terhadap *Usability*. Dibuktikan dengan $T_{hitung} < T_{tabel}$.



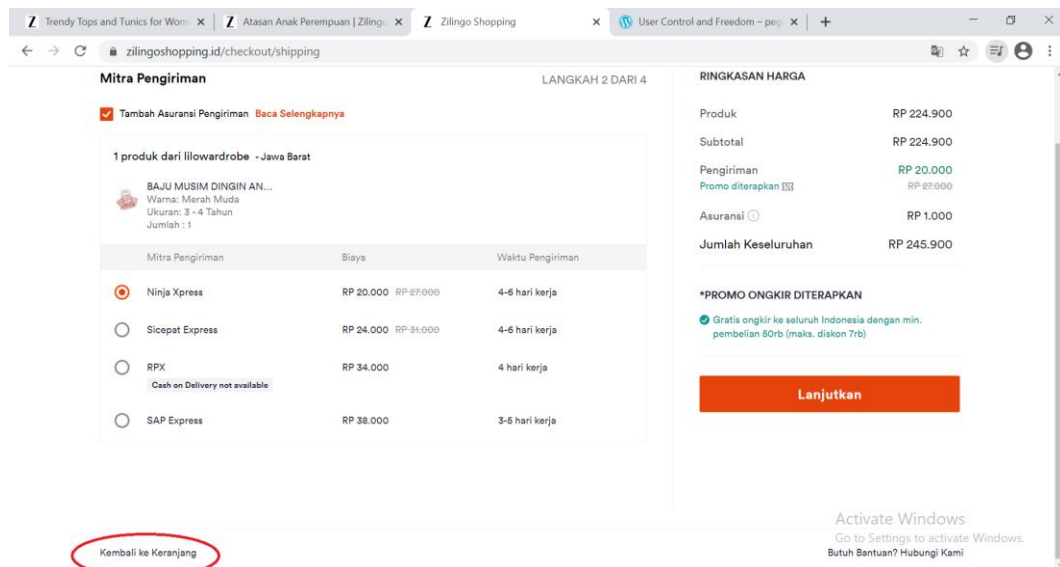
Gambar 5.37 Tampilan Visibility of System Status

Pada gambar diatas menunjukan suatu kondisi website yang mampu memberikan informasi yang terjadi pada pengguna. Contohnya pada saat klik daftar/login maka system akan memberikan status/informasi yaitu pengguna harus memasukan email/phone.



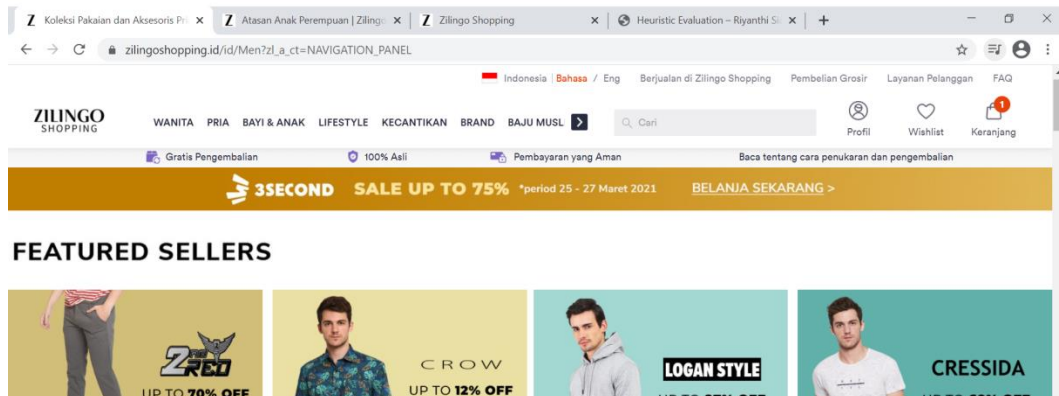
Gambar 5.38 Tampilan Match between system & real world

System yang baik harus memberikan informasi yang mudah diterapkan seperti menggunakan bahasa sehari-hari. Pada gambar diatas menjelaskan bahwa website Zilingoshopping.id menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

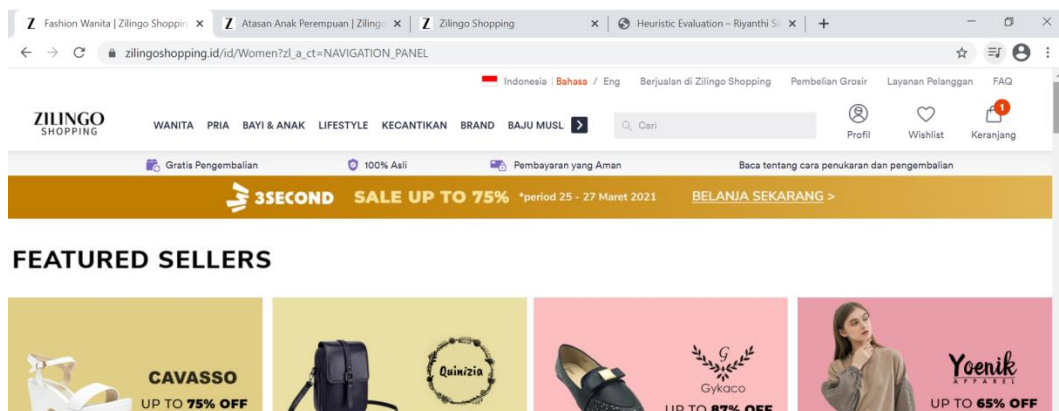


Gambar 5.39 Tampilan User control & freedom

System harus mampu memberikan manfaat dan kebebasan kepada pengguna dalam menggunakan website tersebut. Pada gambar diatas menjelaskan bahwa system tidak menyediakan emergency exit seperti button batal dan button close hanya ada button kembali saat pengguna melakukan konfirmasi pemesanan untuk melanjutkan pembayaran.

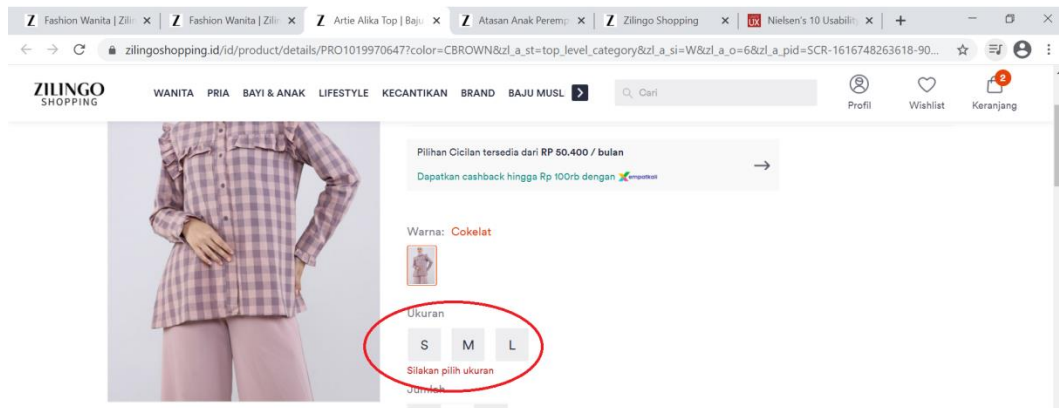


Gambar 5.40 Tampilan pertama Consistency and standards



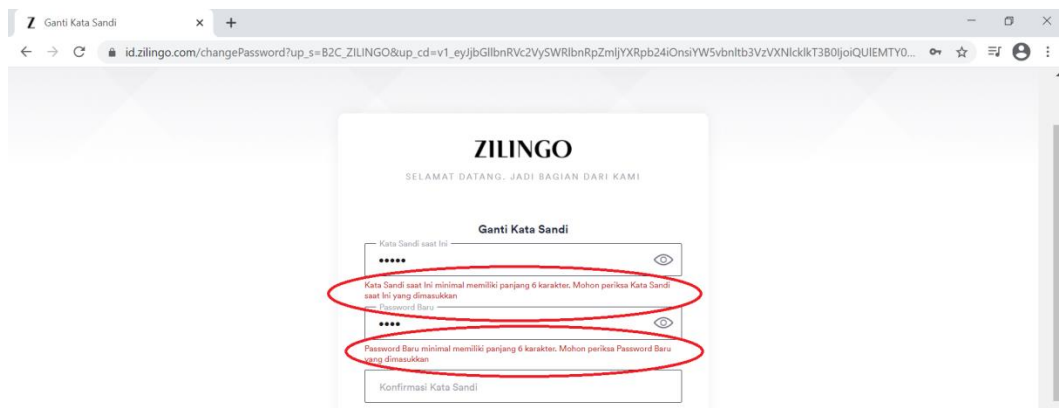
Gambar 5.41 Tampilan kedua Consistency and standards

Pada gambar diatas menjelaskan bahwa tampilan website Zilingoshopping.id terdapat kekonsistenan, yaitu pada setiap halaman memiliki bentuk dan konten yang sama juga menggunakan istilah yang sama pada perintah atau menu yang disediakan.



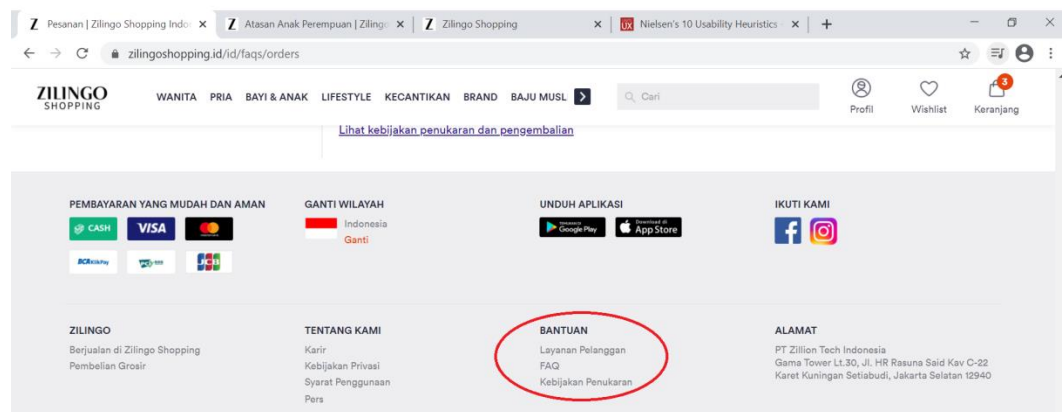
Gambar 5.42 Tampilan Error prevention

System yang baik haruslah yang dapat mencegah pengguna melakukan kesalahan dari pada memunculkan pesan error , hal ini dapat membuat kondisi pencegahan yang akan dilakukan pengguna atau melakukan pengecekan ulang dengan cara memunculkan konfirmasi kembali. Contohnya pada gambar diatas bahwa pengguna tidak dapat melanjutkan pemesanan jika ukuran baju tidak dipilih.



Gambar 5.43 Tampilan Help user recognize dialogue & recovers from errors

Pada tampilan gambar diatas saat pengguna ingin mengubah kata sandi namun tidak bisa diterima oleh system maka system menampilkan pesan dialoge solusi untuk pengguna.



Gambar 5.44 Tampilan Help documentation

Pada gambar diatas memperlihatkan bahwa website zilingoshopping.id memiliki menu bantuan/help yang akan memudahkan pengguna.

5.4 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas terutama pada aspek *usability*. Berikut ini adalah beberapa usulan rekomendasi dari peneliti :

1. Menyediakan pilihan button batal dan button close
2. Rekomendasi warna pada setiap menu harus diperjelas.

3. Menambahkan menu drag dan drop untuk menambahkan barang ke keranjang agar memberikan fleksibilitas dan keefisienan dalam penggunaan.
4. Rekomendasi agar saat memilih barang , system tidak meampilkan ke tab selanjutnya.